



PENGARUH KETERAMPILAN PELATIH, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPUASAN SISWA

(Studi di Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel Kelapa Dua Kab. Tangerang)

Irwanto Bajo, Heri Subagio

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

wantobajo12@gmail.com¹, hari.subagio@budiluhur.ac.id²

Abstract

This research was carried out to analyze the effect of influence of trainer skills, motivation and environment on student satisfaction in FIFA Farmel Football School located at Tangerang City. Sample of this research included students/athletes for 85 respondents. Data collected in this research through a questionnaire, then analysed using SPSS v.26 software. Technique used Non-Probability Sampling with saturated sampling type. Finding of this research showed trainers skills affect positive and significant to the student's satisfaction, motivation affect positive also significant to the student's satisfaction, environment not significant to the student satisfaction.

Keywords: *Trainer Skills, Motivation, School Environment and Student Satisfaction*

1. Pendahuluan

Perkembangan olahraga saat ini sangat pesat sekali, dapat dilihat dari semakin banyaknya orang melakukan kegiatan olahraga hingga mengikuti komunitas dalam menyalurkan bakat dan juga hobinya. Setiap orang memiliki tujuannya masing-masing ketika melakukan olahraga, salah satunya mencapai prestasi dan ahli dalam bidang olahraga tertentu. Oleh karena itu, keterampilan pelatih dalam proses pelatihan peserta didik memberikan pengaruh terhadap kualitas bermain para peserta didik. Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel merupakan suatu klub sepak bola yang berlokasi di Kelapa Dua Kabupaten Tangerang mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas peserta didik. Untuk dapat bersaing dengan klub sepak bola lain, Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel harus menunjang kepuasan siswa melalui keterampilan pelatih, motivasi dan lingkungan.

Keberhasilan suatu klub sepak bola atau sekolah sepak bola dipengaruhi oleh kepuasan peserta didik di dalamnya. Setiap klub sepak bola maupun sekolah sepak bola akan selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan peserta didiknya, agar mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan dari klub atau sekolah sepak bola tersebut. Klub atau sekolah sepak bola dapat memperhatikan tingkat keterampilan pelatih, faktor motivasi siswa serta lingkungan sekitar dalam mendedikasikan dan mengembangkan tingkat kepuasan peserta didik. Upaya dalam memenuhi kepuasan siswa diperlukan kesediaan sumber daya dengan kualitas baik. Upaya sumber daya manusia adalah suatu keberhasilan sebuah organisasi, yakni semakin tinggi kualitas sumber daya manusianya maka kesempatan untuk menghasilkan prestasi semakin baik (Amelia et al., 2022). Keberhasilan peserta didik dalam bermain sepak bola bergantung terhadap pelatih yang melatih menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir.

Pelatih tidak hanya berfokus pada latihan keseimbangan antara teknik, taktik, fisik dan mental saja kepada peserta didiknya, tetapi harus mampu juga dalam mengombinasikan komunikasi antar peserta didik. Saat menentukan bagaimana kondisi dan kuantitas latihan yang dibutuhkan, pelatih yang sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan luas sangat diperlukan (Kurnia Tahki, Sujarwo, Yunita, 2022). Jika atlet tidak ditangani oleh pelatih yang hebat, berpengalaman dan memiliki pengetahuan luas, dikhawatirkan akan mengalami kegagalan dalam berprestasi. Selain akan mudah mengalami cedera dan gangguan fisik lainnya saat melakukan latihan kebugaran fisik. Kepuasan peserta didik seringkali terkait dengan tingkat motivasi pelatih. Ketika pelatih merasa termotivasi, mereka cenderung lebih puas dengan proses latihan mereka. Motivasi berlatih adalah suatu dorongan yang terjadi dalam setiap individu dengan tujuan agar meningkatkan kualitas menjadi lebih dari yang biasanya (Husdarta, 2010). Pemain dengan motivasi berlatih

tinggi akan senantiasa bersemangat dalam mengikuti latihan serta meningkatkan keterampilan bermain sepakbolanya.

Keterampilan dan motivasi memiliki hubungan yang saling mempengaruhi dalam suatu organisasi. Keterampilan pelatih dalam memotivasi peserta didik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar dan prestasi siswa di Sekolah Sepak Bola Farmel. Pelatih yang mampu menginspirasi, memberikan masukan yang bersifat konstruktif, serta membangun ikatan bersama siswanya cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi dan prestasi olahraga yang lebih baik. Lingkungan di Sekolah Sepak Bola Farmel juga berperan penting dalam menentukan kepuasan siswa. Suasana latihan yang ramah, fasilitas yang memadai, dan norma sosial yang mendukung dapat menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan merasa nyaman dalam mengeksplorasi kemampuan mereka. Kondisi lingkungan secara materil dan non materil dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas latihan dalam peningkatan keterampilan bermain sepakbola (Daya, 2015).

Oleh karena itu, untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan siswa di Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel, penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara keterampilan pelatih motivasi dan lingkungan dengan kepuasan siswa menjadi penting. Kurangnya penelitian yang secara khusus membahas bagaimana keterampilan pelatih, motivasi dan lingkungan memengaruhi kepuasan siswa di Sekolah Sepak Bola.

Menurut Wina Sanjaya dalam (Azimmi & Zaitul, 2020) keterampilan merupakan aspek yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Banyak kegiatan yang terlibat saat melakukan keterampilan. Dengan demikian, keterampilan melibatkan banyak kegiatan yang terbuat untuk mencapai suatu tujuan dengan langkah cepat dan tanggap.

Selain itu, keterampilan adalah usaha dalam meraih banyak kompetensi melalui proses cekat, cepat dan tepat dalam mengatasi berbagai macam masalah (Putri, 2020). Menurut Iqbal pelatih adalah seorang yang bertugas untuk melatih dan membina suatu tim maupun atlet yang dipersiapkan untuk penampilan yang menghasilkan sebuah pencapaian target (Putra, 2018). Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan penampilan dan kesejahteraan peserta didiknya, pelatih harus memiliki keterampilan yang baik dalam melatih, mengobservasi dan mengaplikasikan program-program latihan.

Motivasi ialah energi atau kekuatan seorang individu dimana mampu meningkatkan tingkat kemauan dan keinginan dalam melakukan suatu kegiatan (Firdaus et al., 2020). Menurut Gunarsa dalam (Wati & Jannah, 2021) motivasi dalam olahraga adalah suatu dorongan atau keinginan atau hasrat yang mengakibatkan aktivitas olahraga dalam diri individu, menjamin konsistensi latihan dan memberi panduan pada aktivitas latihan untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Motivasi menciptakan pertumbuhan pada kekuatan atau energi seseorang agar bergerak atau bertindak demi tujuan tertentu.

Lingkungan adalah kuantitas sebuah benda dan kondisi atau situasi yang terdapat di dalam ruangan yang sedang kita tempati, dalam hal ini dapat memengaruhi kehidupan sebagian besar manusia (Sompotan & Sinaga, 2022). Lingkungan merupakan tempat makhluk hidup menetap dalam membentuk karakter kehidupan. Seorang pemain dituntut untuk melakukan latihan kondisi tubuh yang bugar agar bisa mengeluarkan penampilan prima saat pertandingan penuh 2 x 45 menit. Oleh sebab itu, untuk mencapai prestasi dalam bidang sepakbola selain memerlukan pelatih yang berpotensi, juga memerlukan sarana dan prasarana yang memadai (Yulianto, 2018). Kepuasan merupakan sebuah usaha dalam memenuhi sesuatu atau membuat sesuatu sesuai standar (Abas, 2021). Menurut Sopiadin dalam (Sya'adah, 2019) berpendapat bahwa kepuasan siswa ialah sebuah perilaku positif siswa-siswa pada sebuah pelayanan selama terjadinya pembelajaran berlangsung oleh guru sebab timbulnya keterikatan diantara sesuatu yang diharapkan juga dibutuhkan dengan kenyataan yang telah di terimanya.

Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada aspek teknis sepak bola, sementara aspek psikologis dan lingkungan belajar sering kali diabaikan. Sebab itu, penulis termotivasi mengangkat topik ini dengan melakukan penelitian berjudul,

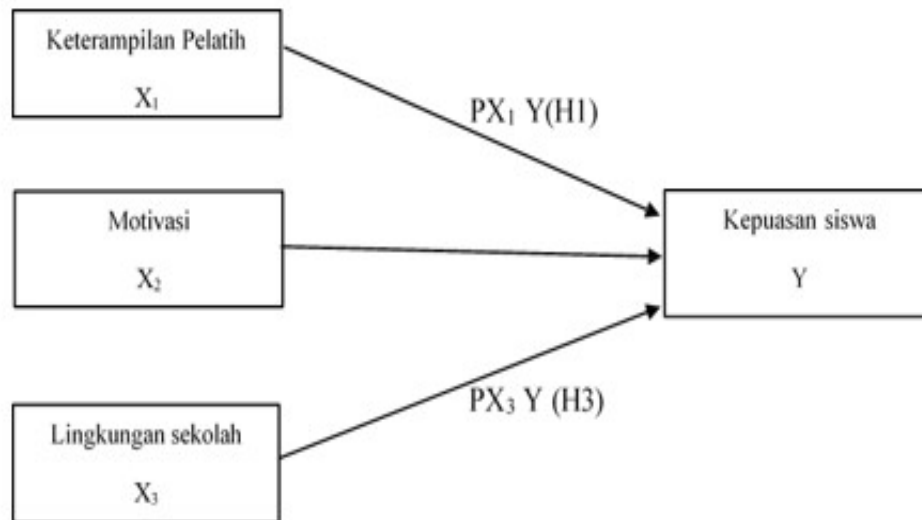
“Pengaruh Keterampilan Pelatih, Motivasi dan Lingkungan Terhadap Kepuasan Siswa (Studi di Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel Kelapa Dua Kab. Tangerang)” Variabel-variabel diterapkan

dalam penelitian meliputi: Keterampilan Pelatih (X_1), Motivasi (X_2), Lingkungan Sekolah (X_3) merupakan variable independent dan Kepuasan Siswa (Y) merupakan variable dependen. Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Sepak Bola Farmel (Kelapa Dua, Tangerang). Dalam penelitian ini dilakukan kepada 85 peserta didik dengan penyebaran kuesioner. Penelitian dilakukan pada periode Mei – Juli 2024.

2. Metode

Kerangka pemikiran

adalah dasar pemikiran dari penelitian yang telah disitentiskan dari fakta-fakta, observasi dan telah kepustakaan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dengan bagian yang menunjukan alur pikiran peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan gambaran dari semua penelitian yang telah dilakukan. kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen (Bebas)

Y = Variabel Dependen (Terikat)

Keterangan :

Y = Kepuasan Siswa

X_1 = Keterampilan Pelatih

X_2 = Motivasi

X_3 = Lingkungan Sekolah

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan seluruh jumlah siswa yang berada di Sekolah Bola FIFA Farmel di Kelapa Dua, Tangerang yaitu 85 siswa. Teknik penentuan sampel jenuh ini termasuk dalam *Non-probability Sampling*. Populasi penelitian berjumlah 85 siswa. Karena penelitian ini menggunakan seluruh populasi dan menjadikan seluruhnya sebagai sampel, serta metode dalam pengambilan suatu sampel melalui metode sampling jenuh.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu : observasi, wawancara, Kuesioner (Angket), dan gabungan/triangulasi.

- a. **Observasi**, Observasi dalam penelitian ini tidak dilakukan dikarenakan tempat penelitian adalah tempat peneliti bekerja.
- b. **Wawancara/ Interview**, Wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, nila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.
- c. **Kuesioner (Angket)**, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data mentah yang telah diolah langsung oleh penulis dari responden individual yaitu berupa kuesioner tentang kemudahan menggunakan, kualitas produk, harga dan kepuasan konsumen.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pemilik usaha seperti tentang sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, dan kondisi usaha lainnya.

Teknik Pengujian Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan teknik-teknik statistika sebagai berikut :

- a. Statistik deskriptif, Menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan variabel geografis (untuk mengetahui profil responden secara umum).
- b. Statistik Inferensial, Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini.

Teknik Statistik

Teknik Statistik yang digunakan adalah analisis validitas dan reliabilitas, korelasi, regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji asumsi klask yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, alat analisa data yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu dengan uji parsial atau uji t), determinasi uji R²). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS (Statistical Product and Service Solutions)

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Penentuan valid atau tidaknya suatu *item* dilakukan melauai perbandingan nilai pada r-hitung yang terdapat dalam kolom *correct item-total correlation* dengan nilai dalam r-tabel *pearson product moment*. Dalam penelitian ini semua indicator variable penelitian dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka dapat disampaikan bahwa variable keterampilan Pelatih (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Sekolah (X3) dan Kepuasan Siswa (Y) memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13416783
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.044
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Melalui tabel, Signifikansi Asymp.Sig (1-tailed) bernilai 0.200 yaitu lebih tinggi daripada nilai Signifikansi 0.05 ($0.200 > 0.05$). Oleh sebab itu, dapat menyimpulkan jika data residual pada penelitian berdistribusi normal. Hal ini teruji sama dengan hasil uji grafik dengan Normal P-Plot of Regression Standarized yang menyatakan model regresi penelitian telah menempuh uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

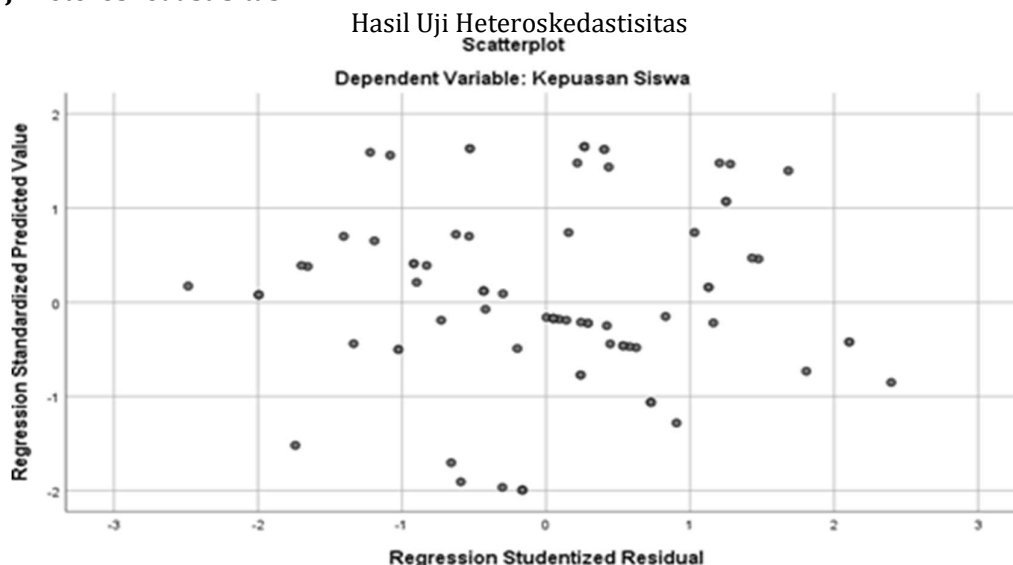
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.907	1.068		.849	.398		
	Pelatih	.055	.035	.054	1.577	.119	.452	2.214
	Motivasi	.052	.033	.052	1.579	.118	.488	2.050
	Lingkungan Sekolah	1.449	.066	.900	21.976	.000	.316	3.162

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Hasil uji multikolinieritas setiap variabel independen pada tabel diatas menyajikan nilai VIF < 10 serta nilai tolerance di setiap variabel independen < 0.1 disebutkan penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Menurut gambar tersaji titik-titik dengan persebaran acak, serta tidak pula membingkai suatu pola tertentu dan tersebar dengan diatas ataupun dibawah. Maka diartikan pada model regresi tidak ada kejadian heteroskedastisitas, karenanya model regresi layak digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.907	1.068		.849	.398
	Pelatih	.055	.035	.054	1.577	.119
	Motivasi	.052	.033	.052	1.579	.118
	Lingkungan Sekolah	1.449	.066	.900	21.976	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Persamaan regresi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0.907 + 0.055 P + 0.052 M + 1.449 LS + \epsilon$$

Keterangan:

Y: Kepuasan Siswa

X1: Keterampilan Pelatih

X2: Motivasi

X3: Lingkungan Sekolah

α : Koenstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi masing-masing variabel

ϵ : Faktor pengganggu diluar pola (error)

Berikut hasil dari persamaan regresi tersebut:

1. Kontanta 0.907 berarti ketika pelatih (X1), motivasi (X2) dan lingkungan sekolah (X3) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), lalu kepuasan siswa (Y) nilainya senilai 0.907.
2. Koefisien regresi variabel pelatih senilai 0.055. Hal ini mengatakan jika menambahkan 1 satuan nilai, maka akan menyebabkan suatu peningkatan kepuasan siswa sebesar 1 kali 0.055 diikuti oleh asumsi pada nilai pada variabel independen yang lain tetap.
3. Koefisien regresi untuk variabel motivasi bernilai 0.052. Hal ini mengatakan jika menambah 1 satuan nilai akan menyebabkan suatu peningkatan kepuasan siswa sebesar 1 kali 0.502 diikuti oleh asumsi pada nilai pada variabel independen yang lain tetap.
4. Koefisien regresi untuk variabel lingkungan sekolah senilai 1.449. Hal ini megatakan jika menambah 1 satuan nilai akan menyebabkan suatu peningkatan kepuasan siswa sebesar 1 kali 1.449 diikuti oleh asumsi pada nilai pada variabel independen yang lain tetap.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.955	1.155

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi, Pelatih

b. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Koefisien determinasi diterapkan dengan tujuan menghitung besarnya fungsi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Tetapi ketika variabel bebas melebihi satu, dapat diterapkan penggunaan Adjusted R-square. Pada tabel dapat dijabarkan ketika koefisien determinasi/KD/Adjusted R-square tersaji angka 0.955 yang berarti sebesar 95.5% nilai kepuasan siswa dipengaruhi oleh variabel pelatih, motivasi dan lingkungan sekolah. Sementara itu sisanya yakni sebesar 4.5% (100% - 95.5%) dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Berikut beberapa peraturan saat melakukan Uji T: ketika, T-hitung > T-table , maka H₀ ditolak maka H₁ diterima (variable bebas berpengaruh terhadap variable terkait).

Ketika, T-hitung < T-table , maka H₀ diterima sehingga H₁ ditolak (variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terkait).

Berdasarkan nilai Signifikansi: Jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak maka H₁ diterima (variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terkait).

Jika, Sig > maka H₀ diterima maka H₁ ditolak (variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terkait).

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.907	1.068		.849	.398		
	Pelatih	.055	.035	.054	1.577	.119	.452	2.214
	Motivasi	.052	.033	.052	1.579	.118	.488	2.050
	Lingkungan Sekolah	1.449	.066	.900	21.976	.000	.316	3.162

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Keterampilan Pelatih (X1)

a. T-hitung (1.577) < T-tabel (1.664), maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Nilai Sig. (0.119) > 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Ini memberikan arti koefisien variabel Keterampilan pelatih (X1) oleh sebab itu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa (Y).

Motivasi (X2)

a. T-hitung (1.579) < T-tabel (1.664), maka H0 diterima H1 ditolak.

b. Nilai Sig. (0.118) > 0.05, maka H0 diterima H1 ditolak.

Ini memberikan arti koefisien variabel motivasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa (Y).

Lingkungan Sekolah (X3)

a. T-hitung (21.976) > T-tabel (1.664), maka H0 ditolak H1 diterima.

b. Nilai Sig. (0.000) < 0,05, maka H0 ditolak H1 diterima.

Ini memberikan arti koefisien variabel lingkungan sekolah (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa (Y).

4. Simpulan

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variable Keterampilan Pelatih (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Sekolah (X3) terhadap Kepuasan Siswa (Y) siswa Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel. Variable Keterampilan Pelatih (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan siswa (Y). Variabel Motivasi (X2) berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap Kepuasan Siswa (Y). Variabel Lingkungan Sekolah (X3) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Kepuasan Siswa (Y) di Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel, Kelapa Dua, Tangerang.

Mengajukan saran kepada Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel yaitu manajemen harus lebih memperhatikan sumber daya manusia yang tersedia dalam Sekolah Sepak Bola FIFA Farmel. Kualitas sumber daya manusia dalam Sekolah Sepak Bola Farmel dapat berdampak pada hasil kerja para pelatih dan siswa, sehingga SSB Farmel dapat melihat seberapa besar kepuasan setiap siswanya.

Daftar Rujukan

- Abas, W. (2021). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). *Publikasi Ilmiah Unwahas*, 1–6. https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/File/759/871
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>
- Azimmi, N., & Zaitul. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. *Sinmag*, 6(4), 249–255.
- Daya, W. J. (2015). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Padang Junior. *Jurnal Cerdas Sifa*, 01(1), 1–7.
- Firdaus, C., Mauludyana, B., & Purwanti, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 43–52. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Husdarta. (2010). Psikologi Olahraga. In *Akademi Pustaka: Vol. 14 x 21 cm*.
- Kurnia Tahki, Sujarwo, Yunita, T. A. (2022). Efektifitas Pelatihan Kompetensi Motivasi Dalam Meningkatkan Well-Being Pelatih Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022*, 1–11.
- Putra, I. S. R. (2018). Pola Komunikasi Pelatih Dalam Membentuk Kerja Sama Tim. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Putri, N. P. (2020). KETERAMPILAN MEMBACA: TEORI FERDINAND DE SAUSSURE. *Ejournal STKIP PGRI Pacitan*, 71–75.
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.55681/sainteakes.v1i1.2>
- Sya'adah, L. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Proses Pembelajaran di MTS Darul Aitam Jerowaru Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Wati, K. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan Antara Kejenuhan dengan Motivasi Berprestasi Pada Atlet Sepak Bola. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(03), 126–136. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41205>
- Yulianto, P. F. (2018). Sepak bola dalam industri olahraga. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, 1(1), 98–105. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/snik/index>